

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan guna untuk menelusuri pengaruh tata kelola dalam perusahaan berupa mekanisme internal tata kelola dan struktur kepemilikan dalam perusahaan terhadap kualitas audit perusahaan di Indonesia. selain variabel dependen dan independen, variabel kontrol juga digunakan sebagai variabel pendukung dalam menganalisis. Beberapa variabel dijelaskan dalam bentuk variabel dikotomis yaitu variabel dependen kualitas audit, yang diproksikan 1 jika perusahaan yang terdaftar memakai jasa *Big 4* sebagai auditornya dan 0 jika perusahaan menggunakan *Non Big 4* untuk mengaudit laporan tahunannya. Sedangkan untuk variabel independennya merupakan variabel-variabel struktur kepemilikan, seperti rapat komite audit, ukuran komite audit, kesulitan keuangan, pemegang saham blok, konsentrasi kepemilikan, harga saham, kontrol keluarga, koneksi politik. Untuk variabel kontrol, dalam penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur aset, risiko keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan kesimpulan berupa:

- a. Rapat komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan kualitas audit, maka H_1 ditolak
- b. Ukuran komite audit memiliki pengaruh yang signifikan secara positif terhadap pemilihan kualitas audit, maka H_2 diterima
- c. Kepemilikan saham blok (individu terbesar) memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pemilihan kualitas audit maka H_3 diterima
- d. Kepemilikan saham terkonsentrasi memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pemilihan kualitas audit maka H_4 diterima
- e. Harga saham memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pemilihan kualitas audit maka H_5 diterima
- f. Kesulitan keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan kualitas audit maka H_6 ditolak
- g. Koneksi politik dalam perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan kualitas audit maka H_7 ditolak

- h. Kontrol keluarga dalam perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pemilihan kualitas audit maka H_8 ditolak

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini sebagai catatan untuk selanjutnya dikembangkan adalah:

1. Objek penelitian memiliki keterbatasan dikarenakan hanya menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil analisis yang diperoleh tidak dapat dibandingkan.
2. Dari 625 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2018, ada beberapa diantaranya tidak menerbitkan baik laporan tahunan maupun laporan keuangan secara lengkap selama periode yang dibutuhkan untuk penelitian ini yaitu 2014-2018, sehingga hal ini membuat kendala bagi peneliti untuk mengumpulkan laporan keuangan secara lengkap dalam hal sampel.

5.3 Rekomendasi

Dalam hal ini peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk riset selanjutnya terkait kualitas audit, yaitu:

1. Menggunakan sampel perusahaan dari negara lain agar hasil dari penelitian tersebut dapat dibandingkan dengan penelitian yang menggunakan sampel perusahaan di Indonesia.
2. Untuk perusahaan yang terdaftar di BEI, diharapkan untuk mengunggah laporan keuangan maupun laporan tahunan yang telah diaudit secara lengkap agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan baik dan efisien.
3. Mengembangkan atau menggunakan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas audit.